

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
T.A 2024**



DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SIMALUNGUN

KATA PENGANTAR

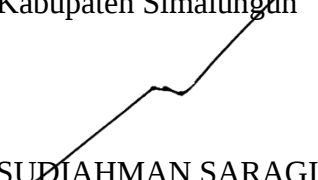
Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun tahun anggaran 2024 terlaksana dengan baik.

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan adalah untuk mengarahkan penggunaan sumber daya instansi secara efisien dalam mendukung pencapaian kinerja sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan pada tahun anggaran 2024.

Pada penyusunan laporan ini Dinas Pendidikan tidak terlepas dari kekurangan, baik dari penyajian data masih memerlukan perbaikan dimana Dinas Pendidikan selaku penanggungjawab atas program-program dan kegiatan tahun 2024, kiranya laporan ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi seluruh ASN dan satuan Pendidikan PAUD, SD dan SMP pada Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun.

Pamatang Raya, Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Simalungun



SUDIAHMAN SARAGIH, SH
NIP. 196806121997031005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kab. Simalungun menjabarkan capaian kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2024 sebagaimana yang tercantum pada Rencana Kinerja 2024 dan yang telah diperjanjikan oleh Kepala Perangkat Daerah pada perjanjian kinerja tahun 2024 dengan tetap berdasar pada Dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kab. Simalungun Tahun 2021-2026.

Sesuai dengan Dokumen Rencana Kerja Dinas Pendidikan Tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis yang dijabarkan dalam 25 (dua puluh lima) indikator kinerja yang digunakan sebagai alat ukur sasaran kinerja, sebagai berikut :

1. Kamar mandi /WC yang baik dan layak
2. Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah
3. Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas
4. Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak
5. Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah
6. Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)
7. Bimbingan teknik internetisasi kepada guru
8. APK PAUD semakin meningkat
9. Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori
10. Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat
11. Nilai asesmen SD>7
12. Nilai asesmen SMP>7,5
13. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan BOS
14. Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS
15. Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru
16. Pendidikan guru PAUD
17. Pendidikan guru SD
18. Pendidikan guru SMP
19. Guru yang dapat melaksanakan pembelajaran TIK
20. Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak
21. Jumlah guru SD terpenuhi
22. Jumlah guru SMP terpenuhi

23. Kesesuaian pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik
24. Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu
25. Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas

Capaian kinerja masing – masing indikator yang menjadi pengukuran kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024:

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Sumber
1.	Kamar mandi/WC yang baik dan layak	Ruang	99,00%	99,00%	100,00%	Dinas Pendidikan
2.	Tersedianya air bersih/ mengalir di sekolah	Persen	99,00%	0	0	Dinas Pendidikan
3.	Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	Ruang	964	0	0	Dinas Pendidikan
4.	Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	Persen	98,00%	94,00%	98,48%	Dinas Pendidikan
5.	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	Paket	5	5	100,00%	Dinas Pendidikan
6.	Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)	Paket	55	8	14,54%	Dinas Pendidikan
7.	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	Orang	862	862	100,00%	Dinas Pendidikan
8.	APK PAUD semakin meningkat	Persen	50,58%	16,77%	33,16%	Dinas Pendidikan
9.	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	Persen	94,75%	94,75%	100,00%	Dinas Pendidikan
10.	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	Persen	80,00%	65,00%	81,25%%	Dinas Pendidikan
11.	Nilai asesmen SD>7	Persen	70,25%	70,25%	100,00%	Dinas Pendidikan
12.	Nilai asesmen SMP>7,5	Persen	70,60%	70,60%	100,00%	Dinas Pendidikan
13.	Pembinaan dan pengawasan pengelolaan BOS	Satuan Pendidikan	964	964	100,00%	Dinas Pendidikan
14.	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	Satuan Pendidikan	964	964	100,00%	Dinas Pendidikan

15.	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	Ruang	964	964	100,00%	Dinas Pendidikan
16.	Pendidikan guru PAUD	Persen	95%	95%	100,00%	Dinas Pendidikan
17.	Pendidikan guru SD	Persen	95%	95%	100,00%	Dinas Pendidikan
18.	Pendidikan guru SMP	Persen	95%	95%	100,00%	Dinas Pendidikan
19.	Guru yang dapat melaksanakan pembelajaran TIK	Orang	4820	4820	100,00%	Dinas Pendidikan
20.	Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	Orang	1867	126	6,50%	Dinas Pendidikan
21.	Jumlah guru SD terpenuhi	Satuan Pendidikan	942	942	100,00%	Dinas Pendidikan
22.	Jumlah guru SMP terpenuhi	Satuan Pendidikan	107	107	100,00%	Dinas Pendidikan
23.	Kesesuaian pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik	Persen	98%	98%	100,00%	Dinas Pendidikan
24.	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	Dokumen	964	964	100,00%	Dinas Pendidikan
25.	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	Satuan Pendidikan	964	964	100,00%	Dinas Pendidikan

Tabel capaian kinerja diatas menunjukkan bahwa secara umum target kinerja sudah dapat tercapai dengan rata- rata capaian kinerja sebesar 85,45% walaupun masih ada kinerja indikator yang memerlukan peningkatan kinerja tahun anggaran berikutnya. Beberapa kendala yang mempengaruhi capaian target kinerja yaitu urusan peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru, masih ada beberapa kendala dalam pengimplementasian peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak. Sedangkan urusan peningkatan layanan pendidikan PAUD yang dihadapi antara lain masih rendahnya komitmen untuk mengontrol kebutuhan sarana dan prasarana yang ada di sekolah guna untuk menunjang hasil kegiatan yang baik pada pembelajaran PAUD.

Sedangkan untuk kinerja keuangan, anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun tahun 2024 sebesar Rp 945.231.616.140 dan terealisasi sebesar Rp 836.592.427.345 atau 88,51%

DAFTAR ISI

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TRIWULAN II T.A 2024	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Landasan Hukum.....	1
1.4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, serta Struktur Organisasi	2
1.5. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	11
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA.....	12
2.1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026.....	12
2.1.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026.....	12
2.1.2. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026	16
2.1.3. Struktur Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024	19
2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024.....	20
BAB III.....	27
AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun	27
3.1.1 Pengukur Kinerja.....	27
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja.....	30
3.2. Indeks Pendidikan Kab. Simalungun 2024	64
3.3 Realisasi Anggaran.....	65
BAB IV.....	67
PENUTUP	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026.....	13
Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun.....	16
Tabel 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun	17
Tabel 2.4. Jumlah PAUD di Kab. Simalungun	18
Tabel 2.5. Jumlah Sekolah, Siswa SD dan SMP TP. 2023/2024	18
Tabel 2.6. Data Guru Tahun 2024	19
Tabel 2.7. Struktur Program dan Kegiatan Terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2024..	20
Tabel 2.8. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024	21
Tabel 3.1. Skala Pengukuran Capaian Kinerja.....	27
Tabel 3.2. Hasil Pengukuran atas Capaian Kinerja Tahun 2024.....	28
Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan 2024.....	10
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara terencana dan terus menerus. Dalam hal tugas pemerintah daerah, Dinas Pendidikan memiliki tupoksi sesuai dengan perda yang ditetapkan. Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun sesuai Perda Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Simalungun, memiliki tugas adalah : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dalam bidang urusan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) dan (SMP), Pendidikan Non-formal dan urusan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah oleh setiap perangkat daerah merupakan bagian dari upaya perwujudan kewajiban dalam mempertanggungjawabkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah berdasarkan perjanjian kinerja yang telah disepakati.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024 ini merupakan gambaran capaian kinerja dari setiap program kegiatan pada tahun 2024 yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan menjadi media evaluasi kinerja sebagai upaya untuk perbaikan dalam peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Kab. Simalungun Tahun 2024, mengacu pada beberapa peraturan perundang – undangan yang menjadia dasar penyusunan, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2000 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah kepada Masyarakat.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan PP Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
7. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Perangkat Daerah Kabupaten Simalungun;
8. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja pada Organisasi Dinas Dinas Daerah Kabupaten Simalungun.

1.4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Simalungun Nomor 42 Tahun 2019 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja pada Organisasi Dinas – Dinas Daerah Kabupaten Simalungun, adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Dinas Pendidikan Kab. Simalungun mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

2. Tugas

Dinas Pendidikan Kab.Simalungun memiliki tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di Bidang Pendidikan untuk memberikan pelayanan yang menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Simalungun.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun mempunyai fungsi;

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan;

- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan;
- d. Pelaksanaan tugas – tugas kesekretariatan, dan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun terdiri dari;

a) Kepala Dinas;

Mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah dalam bidang Pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan; Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini Kepala Dinas Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pendidikan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pendidikan;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan ketatausahaan; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas Pendidikan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengkoordinir, mengelola kegiatan Dinas Pendidikan sehingga tercapai visi dan misi Dinas Pendidikan;
- b. Menyiapkan konsep kebijakan operasional program pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan non formal sesuai dengan perencanaan strategis tingkat provinsi dan nasional;
- c. Sosialisasi dan pelaksanaan standar nasional pendidikan ditingkat kabupaten;
- d. Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Non Formal, dan Pendidikan Dasar;
- e. Memonitor dan mengawasi pelaksanaan UAS/UAN di tingkat kabupaten;
- f. Pemberian izin pendirian serta pencabutan izin satuan Pendidikan Non Formal.
- g. Penyelenggaraan/pengelolaan, Pemantauan dan evaluasi satuan pendidikan Sekolah Dasar bertaraf internasional;
- h. Pemberian izin pendirian serta pencabutan izin dan penyelenggaraan/pengelolaan satuan pendidikan dasar berbasis keunggulan lokal;

- i. Pemberian dukungan sumber daya terhadap penyelenggaraan perguruan tinggi;
- j. Dalam sistem informasi manajemen pendidikan nasional untuk tingkat kabupaten;
- k. Penyediaan bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan;
- l. Koordinasi dan supervisi pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar;
- m. Sosialisasi kerangka dasar dan struktur kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar;
- n. Sosialisasi dan implementasi standar isi dan standar kompetensi lulusan pendidikan dasar;
- o. Pengawasan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pendidikan dasar;
- p. Pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan;
- q. Perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan;
- r. Membantu pelaksanaan ujian nasional pendidikan dasar dan Pendidikan Non Formal;
- s. Koordinasi fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah;
- t. Penyediaan biaya penyelenggaraan ujian sekolah;
- u. Pelaksanaan evaluasi pengelola, dan pencapaian standar nasional, satuan, jalur, jenjang dan jenis pendidikan pada usia dini pendidikan dasar dan Pendidikan Non Formal;
- v. Pengendalian mutu pendidikan skala kabupaten;
- w. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait baik diagonal horizontal maupun vertikal;
- x. Pengelolaan anggaran dinas;
- y. Pembinaan/pengawasan unit pelaksana teknis dinas (UPTD);
- z. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;

b) Sekretaris;

Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan di bidang perencanaan keuangan dan BMD, umum dan kepegawaian dan penyelenggaraan tugas pembantuan;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana di bidang perencanaan keuangan dan BMD umum dan kepegawaian, penyelenggaraan tugas pembantuan;
- b. Penetapan rencana di bidang perencanaan keuangan dan BMD umum dan kepegawaian, penyelenggaraan tugas pembantuan;

- c. Pengendalian pelaksanaan rencana di bidang perencanaan keuangan dan BMD umum dan kepegawaian penyelenggaraan tugas pembantuan;
- d. Mengevaluasi pelaksanaan rencana di bidang perencanaan keuangan dan BMD umum dan kepegawaian penyelenggaraan tugas pembantuan.

Sekretaris mempunyai rincian tugas:

- a. Mengkoordinasikan penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif;
- b. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- c. Melaksanakan pengelolaan administrasi penyelenggaraan tugas pembantuan;
- d. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan dan Aset;
- e. Melaksanakan pengelolaan administrasi perlengkapan;
- f. Melaksanakan pengelolaan administrasi akuntabilitas;
- g. Merencanakan penyusunan kebutuhan barang dan alat kelengkapan kantor;
- h. Melaksanakan pengelolaan surat-menyurat arsip dan dokumen lainnya, membubuhkan paraf surat ke seluruh surat dinas;
- i. Melaksanakan kebersihan lingkungan kantor dan bertanggung jawab atas keamanan kantor;
- j. Melaksanakan pengawasan terhadap disiplin pegawai, budaya bersih, budaya kerja dan budaya tertib;
- k. Mempersiapkan penyelenggaraan rapat dinas dan mempersiapkan Surat tugas bagi pegawai yang akan melaksanakan perjalanan dinas;
- l. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas;
- m. Memelihara merawat menjaga dan mengawasi inventaris kantor;
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- o. Bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
- p. Menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

c) Kepala Bidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal

Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan di bidang pendidikan pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini, Kepala Bidang pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal menyelenggarakan fungsi :

- a. Merencanakan pelaksanaan pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal meliputi kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter;
- b. Melaksanakan pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal meliputi kurikulum dan penilaian kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter; dan
- c. Membina dan mengevaluasi pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal meliputi kurikulum dan penilaian kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter.

Kepala Bidang pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal mempunyai rincian tugas:

- a. Perumusan konsep kebijakan pimpinan yang menyangkut pembinaan dan pelaksanaan kurikulum PAUD dan Pendidikan Non Formal;
- b. Menyusun rencana dan program pengembangan kualitas dan pembinaan kualitas PAUD dan Pendidikan Non Formal;
- c. Melaksanakan pemantauan penilaian dan bimbingan evaluasi belajar dan teks lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan kualitas PAUD dan Pendidikan Non Formal;
- d. Perumusan konsep kebijakan tentang pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan pada PAUD dan Pendidikan Non Formal;
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan administrasi PAUD dan Pendidikan Non Formal;
- f. Mempersiapkan bahan rekomendasi pemberian izin operasional perubahan akreditasi dan pemberian bantuan kepada fakir dan Pendidikan Non Formal;
- g. Merumuskan konsep kebijakan tentang pengangkatan kepala PAUD;
- h. Melaksanakan sosialisasi pembinaan dan pengendalian dalam penyelenggaraan pendidikan pembinaan PAUD dan pendidikan non formal sesuai ketentuan yang ditetapkan;
- i. Melaksanakan pembinaan siswa agama kurikulum, dan pembelajaran pembinaan PAUD dan pendidikan non formal sesuai ketentuan yang berlaku;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- k. Bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
- l. Menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d) Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan di bidang pembinaan Sekolah Dasar;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini Kepala Bidang pembinaan Sekolah Dasar menyelenggarakan fungsi:

- a. Merencanakan pelaksanaan pembinaan Sekolah Dasar meliputi, kurikulum dan penilaian kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter;
- b. Melaksanakan pembinaan Sekolah Dasar meliputi, kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter;
- c. Membina dan mengevaluasi pendidikan Sekolah Dasar meliputi, kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter.

Kepala Bidang pembinaan Sekolah Dasar mempunyai rincian tugas:

- a. Perumusan konsep kebijakan pimpinan yang menyangkut pembinaan dan pelaksanaan kurikulum Sekolah Dasar;
- b. Menyusun rencana dan Program pengembangan kualitas dan pembinaan kualitas Sekolah Dasar ;
- c. Melaksanakan pemantauan penilaian dan bimbingan evaluasi belajar dan tes lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Sekolah Dasar;
- d. Perumusan konsep kebijakan tentang pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan pada Sekolah Dasar;
- e. Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan administrasi Sekolah Dasar;
- f. Mempersiapkan bahan rekomendasi pemberian izin operasional perubahan akreditasi dan pemberian bantuan kepada Sekolah Dasar;
- g. Merumuskan konsep kebijakan tentang pengangkatan kepala Sekolah Dasar;
- h. Melaksanakan sosialisasi pembinaan dan pengendalian dalam penyelenggaraan pendidikan dasar sesuai ketentuan yang ditetapkan;
- i. Melaksanakan pembinaan siswa kurikulum dan pembelajaran Sekolah Dasar sesuai ketentuan yang ditetapkan;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- k. Bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan

- l. Menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e) Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama

Mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan di bidang pembinaan Sekolah Menengah Pertama;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama menyelenggarakan fungsi:

- a. Merencanakan pelaksanaan pembinaan Sekolah Menengah Pertama meliputi, kurikulum dan penilaian kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter;
- b. Melaksanakan pembinaan Sekolah Menengah Pertama meliputi, kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter;
- c. Membina dan mengevaluasi pendidikan Sekolah Menengah Pertama meliputi, kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana serta peserta didik dan pembangunan karakter;
- d. Bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
- e. Menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepala Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai rincian tugas:

- a. Perumusan konsep kebijakan pimpinan yang menyangkut pembinaan dan pelaksanaan kurikulum;
- b. Menyusun rencana dan program pengembangan kualitas dan pembinaan kualitas sekolah;
- c. Melaksanakan pemantauan penilaian dan bimbingan evaluasi belajar dan tes lainnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan SMP;
- d. Mengkoordinasikan perencanaan pengadaan tenaga edukasi dan tenaga teknis lainnya;
- e. Perumusan kebijakan tentang pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan pada sekolah SMP;
- f. Melaksanakan pembinaan dan pengelolaan administrasi sekolah SMP;
- g. Mempersiapkan bahan rekomendasi pemberian izin operasional, perubahan akreditasi dan pemberian bantuan kepada SMP;

- h. Merumuskan konsep kebijakan tentang pengangkatan kepala sekolah SMP;
- i. Melaksanakan sosialisasi pembinaan dan pengendalian dalam penyelenggaraan pendidikan SMP sesuai ketentuan yang ditetapkan;
- j. Melaksanakan pembinaan siswa kurikulum dan pembelajaran kependidikan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang ditetapkan;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- l. Bertanggung jawab atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
- m. Menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f) Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan

mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pendidikan di bidang pembinaan Ketenagaan; Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini, Kepala Bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan menyelenggarakan fungsi:

- a. Merencanakan pelaksanaan pendidik tenaga kependidikan PAUD, pendidik tenaga kependidikan Sekolah Dasar, pendidik tenaga kependidikan Sekolah Menengah Pertama;
- b. Membina dan mengevaluasi pendidik tenaga kependidikan PAUD pendidik tenaga kependidikan Sekolah Dasar pendidik tenaga kependidikan Sekolah Menengah Pertama;

Kepala Bidang pembinaan ketenagaan mempunyai rincian tugas:

- a. Menghimpun data guna penyusunan kebijakan teknis di bidang Kepemudaan;
- b. Menyusun perencanaan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidik tenaga kependidikan;
- c. Mempersiapkan bahan dan data guna perumusan kebijakan koordinasi di bidang pendidik tenaga kependidikan;
- d. Menghimpun dan sinkronisasi kan bahan dan data untuk pengembangan keserasian kebijakan dan pemberdayaan di bidang pendidik tenaga kependidikan;
- e. Menyusun konsep tentang pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan di bidang pendidik tenaga kependidikan;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya; dan
- g. Bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan

- h. Menerima sanksi atas kelalaian maupun maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dapat dibagi dalam kelompok dengan bidang fungsional keahlian dan jabatan fungsional keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Badan melalui Pejabat Administrator/Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun bila digambarkan dalam bentuk bagan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1 1. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan 2024

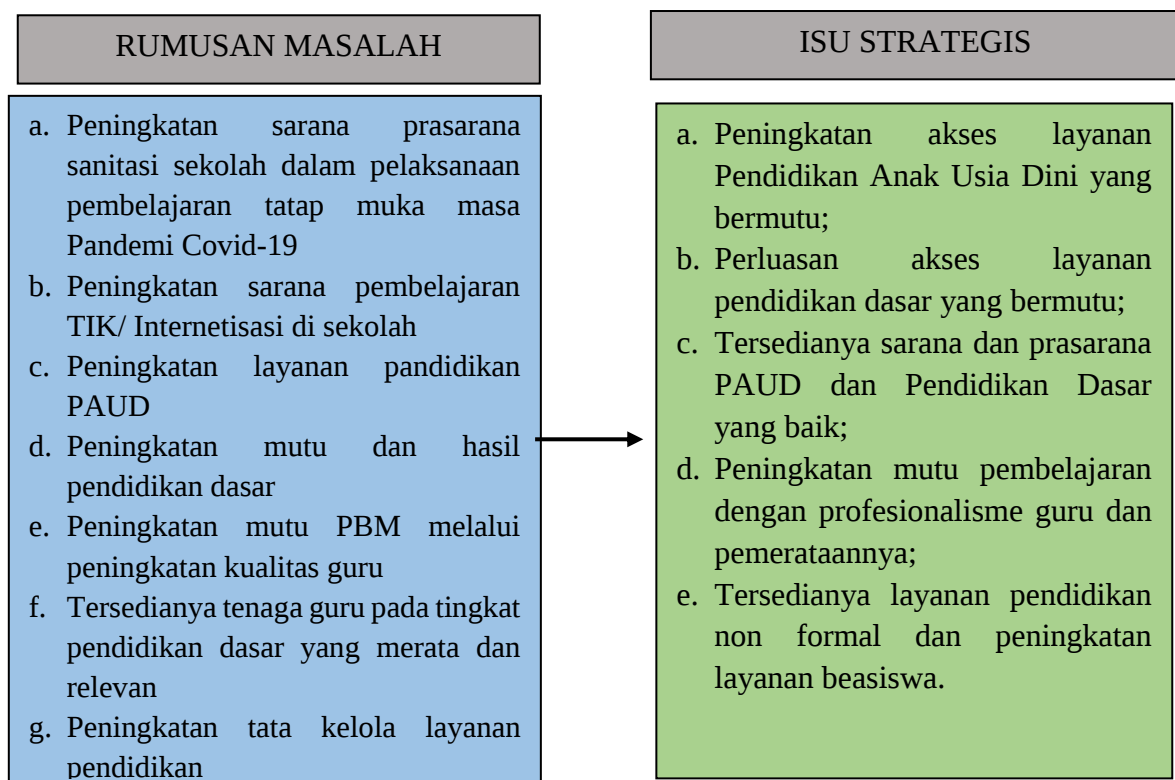


1.5. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Dalam merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan, perangkat daerah perlu menganalisis isu-isu strategis yang perlu menjadi fokus perhatian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah. Isu strategis didefinisikan sebagai kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang. Perumusan isu strategis umumnya didahului dengan perumusan atau identifikasi masalah, antara lain :

1. Peningkatan akses layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu;
2. Perluasan akses layanan pendidikan dasar yang bermutu;
3. Tersedianya sarana dan prasarana PAUD dan Pendidikan Dasar yang baik;
4. Peningkatan mutu pembelajaran dengan profesionalisme guru dan pemerataannya;
5. Tersedianya layanan pendidikan non formal dan peningkatan layanan beasiswa.

Isu strategis yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun sesuai dengan tugas dan fungsinya dirumuskan dalam gambar di bawah ini:



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Simalungun yang terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Rencana Strategis Badan/Dinas/Kantor/Kecamatan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 hingga 2024 merujuk pada P-RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Simalungun Tahun 2016-2021.

Berdasarkan P-RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, Visi Kabupaten Simalungun 2021-2026 menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Simalungun yang dapat terwujud melalui upaya pemerintah bersama DPRD, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu ;

“RAKYAT HARUS SEJAHTERA”

Untuk mewujudkan pencapaian visi tersebut, dijabarkan 10 (sepuluh) misi pembangunan Kabupaten Simalungun sebagai berikut.

1. Pemulihan Ekonomi
2. Pemulihan Kesehatan
3. Penerapan GCG (Good And Clean Government)
4. **Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan**
5. Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Peningkatan Pertanian dan Pengembangan system Agribisnis
7. Peningkatan Kualitas Infrastruktur
8. Peningkatan kualitas generasi muda/milineal
9. Restrukturisasi Anggaran (perbaikan struktur APBD)
10. Restruktursasi Organisasi dan Reformasi Birokrasi

2.1.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Bupati dan Wakil Bupati Simalungun Tahun 2021-2026 tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun yang merupakan Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas terhadap pembangunan bidang pendidikan

pada Renstra 2021-2026, menetapkan tujuan yang mengacu pada misi ke 4 yaitu “Terwujudnya Pendidikan yang Berdaya Saing Tinggi dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Simalungun yang Cerdas Berbudi, Pekerti dan Berbudaya”.

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Pendidikan Kab. Simalungun menetapkan sasaran strategis :

1. Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19;
2. Peningkatan sarana pembelajaran TIK/ Lintemisasi di sekolah;
3. Peningkatan layanan pendidikan PAUD;
4. Peningkatan layanan mutu dan hasil pendidikan dasar;
5. Peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru;
6. Tersedianya tenaga guru pada tingkat pendidikan dasar yang merata dan relevan;
7. Peningkatan tata kelola layanan pendidikan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, dapat dijabarkan sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke -				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatkan sumber daya manusia yang mandiri dan berdaya saing: 1) Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19. 2) Peningkatan sarana	Meningkatnya pemerataan kualitas dan daya saing pendidikan						
		1. Pengadaan dan perbaikan kamar mandi/WC sekolah.	1. Kamar mandi/WC yang baik dan layak.	98,31 %	98,41 %	98,61 %	98,81 %	99,00 %
		2. Pengadaan sumber air bersih/mengalir di sekolah.	2. Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah.	98,31 %	98,41 %	98,61 %	98,81 %	99,00 %
		3. Penerapan/pelaksanaan sarana protokol	3. Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas.	964	964	964	964	964

pembelajara n TIK/Internet isasi di sekolah. 3) Peningkatan layanan pendidikan PAUD. 4) Peningkatan layanan, mutu dan hasil pendidikan dasar. 5) Peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru. 6) Tersedianya tenaga guru pada tingkat pendidikan dasar yang merata dan relevan. 7) Peningkatan tata kelola layanan pendidikan.	kesehatan di setiap ruang kelas.								
	4. Ruang kelas sekolah yang layak dan baik.	4. Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak.	97,87 %	97,88 %	97,89 %	97,90 %	98,00 %		
	5. Fasilitas internet pada setiap sekolah.	5. Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah.	120	100	30	10	5		
	6. Sarana TIK/Laptop di sekolah.	6. Tersedianya sarana TIK/Laptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM).	848	40	45	50	55		
	7. Penggunaan TIK kepada guru menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM).	7. Bimbingan teknik internetisasi kepada guru.	862	862	862	862	862		
	8. Peningkatan angka partisipasi PAUD.	8. APK PAUD semakin meningkat.	61,58 %	65,58 %	70,58 %	75,58 %	80,58 %		
	9. Tersedianya sekolah PAUD pada setiap Nagori/Desa.	9. Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	86,75 %	88,75 %	90,75 %	92,75 %	94,75 %		
	10. Ruang kelas sekolah PAUD yang layak dan baik.	10. Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat.	40%	50%	60%	70%	80%		
	11. Nilai asesmen SD dan SMP meningkat.	11. Nilai asesmen SD >7	70,05 %	70,10 %	70,15 %	70,20 %	70,25 %		
		11. Nilai asesmen SMP >7,5	70,56 %	70,57 %	70,58 %	70,59 %	70,60 %		
	12. Pembinaan dan pengawasan dana BOS untuk	12. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan BOS.	964	964	964	964	964		
		Tersedianya sarana buku mapel	964	964	964	964	964		

		peningkatan mutu layanan pendidikan.	untuk semua siswa dari dana BOS.					
			Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru.	964	964	964	964	964
		1 3. Kualifikasi pendidikan guru S1 meningkat.	1 Pendidikan guru	89%	90,50 %	92%	94%	95%
			3. PAUD					
			Pendidikan guru SD	89%	90,50 %	92%	94%	95%
		1 4. Pembinaan keterampilan guru dalam PBM.	Pendidikan guru SMP	89%	90,50 %	92%	94%	95%
			1 Guru yang dapat melaksanakan pembelajaran TIK.	964	1928	2892	3856	4820
		1 5. Terpenuhi kebutuhan guru di tingkat SD dan SMP.	4. Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak.	187	187	187	187	186
			1 Jumlah guru SD terpenuhi.	942	942	942	942	942
		1 6. Pemenuhan kebutuhan guru sesuai jurusan/ kompetensi yang dibutuhkan.	1 Jumlah guru SMP terpenuhi.	107	107	107	107	107
			6. Kesesuaian pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik.	70%	80%	90%	95%	98%
		1 7. Terpenuhi tata kelola layanan administrasi kepada guru dan pegawai dengan baik.	1 Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban t.epat waktu.	964	964	964	964	964
		1 8. Akuntabilitas pengelolaan dana BOS meningkat.	1 Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas.	964	964	964	964	964

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
Meningkatnya APK/APM Pendidikan Dasar	APK SD/MI 2024	Jumlah peserta didik di jenjang SD sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun pada daerah yang bersangkutan	Rapor Pendidikan Simalungun, SPM, BPS	Dinas Pendidikan
	APM SD/MI 2024	Jumlah anak usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SD sederajat dibagi dengan jumlah anak usia 7 (tujuh) sampai dengan 12 (dua belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Rapor Pendidikan Simalungun, SPM, BPS	Dinas Pendidikan
	APK SMP/MTs 2024	Jumlah peserta didik di jenjang SMP sederajat dibagi jumlah penduduk usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan	Rapor Pendidikan Simalungun, SPM, BPS	Dinas Pendidikan
	APM SMP/MTs 2024	Jumlah anak usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan jenjang SMP sederajat dibagi dengan jumlah anak usia 13 (tiga belas) sampai dengan 15 (lima belas) tahun pada daerah yang bersangkutan.	Rapor Pendidikan Simalungun, SPM, BPS	Dinas Pendidikan

2.1.2. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

Data lembaga pendidikan sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan formal di Kabupaten Simalungun adalah :

- Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini : 448 Lembaga
- Sekolah Dasar : 813 Sekolah
- Sekolah Menengah Pertama : 159 Sekolah

- Satuan Pendidikan Kesetaraan : 7 Lembaga
- Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar : 1 Lembaga

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut;

Tabel 2.3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Peningkatan sarana dan prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19	Peningkatan pemenuhan sarana prasarana ruang kelas yang berkualitas	Meningkatkan pemenuhan sarana prasarana protokol kesehatan di sekolah SD dan SMP
Peningkatan sarana pembelajaran TK/Intermetisasi di sekolah	Peningkatan sistem internetisasi sekolah	Meningkatkan sistem kompetensi guru menggunakan IT
Peningkatan layanan Pendidikan PAUD	Peningkatan penyusunan kurikulum muatan lokal di PAUD	Meningkatnya perumusan kajian muatan lokal PAUD
Peningkatan mutu dan hasil pendidikan dasar	Peningkatan kompetensi sekolah dan guru dalam penerapan PBM yang berkualitas	Meningkatnya pengembangan manajemen otonomi sekolah dalam membentuk kemandirian dan budaya mutu sekolah
Peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru	Peningkatan kualitas pemetaan kebutuhan guru	Meningkatkan pemenuhan kebutuhan guru pada setiap sekolah dan setiap kelas
Tersedianya tenaga guru pada tingkat pendidikan dasar yang merata dan relevan	Peningkatan mendorong pemerataan guru	Meningkatnya penerapan pemerataan guru secara tepat dan efisien
Peningkatan tata kelola layanan pendidikan	Peningkatan tata kelola layanan pendidikan yang efektif, efisien dan transparan dengan berbasis TIK.	Meningkatnya penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu.
	Peningkatan pengelolaan dana BOS memenuhi JUKNIS yang berlaku.	Meningkatnya penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan untuk mempersiapkan anak usia 5-6 tahun memasuki sekolah tingkat pendidikan dasar, menjadi anak yang berakarakter, ceria dan mampu bersosialisasi dengan teman sebaya sehingga menjadi generasi yang diharapkan mampu berkembang sesuai potensi dan bakatnya nantinya.

Data PAUD di Lingkungan Dinas Pendidikan (data Dapodik) T.P 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Jumlah PAUD di Kab. Simalungun

No	Jenis PAUD	Jlh. Lembaga	Jumlah Siswa PAUD (Org)		Jumlah
			LK	PR	
1	Taman Kanak-kanak (TK)	143	2.969	2.831	5.800
2	Kelompok Bermain (KB)	298	4.293	4.283	8.576
3	Tempat Penitipan Anak (TPA)	1	-	-	-
4	Satuan PAUD Sejenis (SPS)	6	42	40	82
J u m l a h		448	7.304	7.154	14.458

Sumber : Dinas Pendidikan Thn.2024

Sesuai wewenang Pemerintah Daerah Kabupaten, Pengelolaan Pendidikan Dasar (SD dan SMP) mendapat perhatian yang besar, karena merupakan pendidikan yang wajib diikuti anak usia sekolah dengan adanya Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yang sudah berjalan selama ini sesuai ketentuan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Untuk data sekolah tingkat Pendidikan Dasar (SD dan SMP) dapat diuraikan sebagaimana terdapat pada data di bawah ini yaitu :

Tabel 2.5. Jumlah Sekolah, Siswa SD dan SMP TP. 2023/2024

No	Jenjang Sekolah	Status Sekolah			Siswa (Org)		
		Neg.	Swst.	Jlh.	Lk	Pr	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	744	69	813	44.996	41.805	86.801
2	S M P	65	94	159	18.631	17.481	36.112
J u m l a h		809	163	972	63.627	59.286	122.913

Sumber : Dinas Pendidikan Thn.2024

Dapat dijelaskan bahwa pada Tahun 2024 Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri berjumlah 744 sekolah, sedangkan jumlah sekolah SD swasta di Kabupaten Simalungun 69 sekolah, dan untuk tingkat sekolah SMP negeri berjumlah 65 sekolah dan SMP swasta 94 sekolah di Kabupaten Simalungun.

Dari jumlah siswa dibanding Tahun 2023 (sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan), diketahui bahwa siswa SD berkurang dari 3.691 orang menjadi 86.801 orang, sedangkan SMP jumlah siswa Tahun 2023 adalah 36.739 siswa atau berkurang dari tahun sebelumnya 36.112 siswa. Berkurang 627 siswa. Hal ini menunjukkan meningkat minat siswa atau masyarakat untuk mengikuti Pendidikan di lingkungan madrasah bertambah atau meningkat.

Selanjutnya data guru yang berstatus PNS berjumlah 3.391, PPPK berjumlah 4.513, Guru honor berjumlah 1.289, dan guru GTY/GTT berjumlah 2.052. Sehingga jumlah guru 7.904. tingkat PAUD, SD dan SMP sebagaimana pada data yang ada diketahui jumlah guru honorer (22,72%), guru PNS (77,27%) dan hal ini diketahui keadaan guru honor yang jumlahnya sangat mencolok adalah pada data guru honor di SD yang berjumlah 613 orang.

Tabel 2.6. Data Guru Tahun 2024

No.	Jabatan Guru Pada Jenjang Sekolah	STATUS		JLH
		PNS	NON PNS	
1	Guru PAUD/TK	17	405	422
2	Guru SD	3.391	613	4.004
3	Guru SMP	976	271	1.247
JUMLAH		4.384	1.289	5.673
% (Porsentase)		77,27%	22,72%	88,16

2.1.3. Struktur Program dan Kegiatan Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.7. Struktur Program dan Kegiatan Terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2024

Sasaran	Program/Kegiatan
Peningkatan sarana dan prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19	Program Pengelolaan Pendidikan
Peningkatan sarana pembelajaran TK/Intermetisasi di sekolah	Program Pengelolaan Pendidikan
Peningkatan layanan Pendidikan PAUD	Program Pengelolaan Pendidikan
Peningkatan mutu dan hasil pendidikan dasar	Program Pengelolaan Pendidikan
Peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru	Program Pengelolaan Pendidikan
Tersedianya tenaga guru pada tingkat pendidikan dasar yang merata dan relevan	Program Pengelolaan Pendidikan
Peningkatan tata kelola layanan pendidikan	Program Pengelolaan Pendidikan

2.2. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun- tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun- tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun yang mempresentasikan kinerja instansi dengan Bupati Simalungun adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sumber Data
1.	Peningkatan sarana prasarana sanitasi dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19	Kamar mandi/WC yang baik dan layak	99,00%	Dinas Pendidikan
		Tersedianya air bersih/ mengalir di sekolah	99,00%	Dinas Pendidikan
		Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	964	Dinas Pendidikan
		Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	98,00%	Dinas Pendidikan
2.	Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di sekolah	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	5	Dinas Pendidikan
		Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)	55	Dinas Pendidikan
		Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	862	Dinas Pendidikan
3.	Peningkatan layanan pendidikan PAUD	APK PAUD semakin meningkat	50,58%	Dinas Pendidikan
		Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	94,75%	Dinas Pendidikan
		Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	80,00%	Dinas Pendidikan
4.	Peningkatan mutu dan hasil pendidikan dasar	Nilai asesmen SD>7	70,25%	Dinas Pendidikan
		Nilai asesmen SMP>7,5	70,60%	Dinas Pendidikan
		Pembinaan dan pengawasan pengelolaan BOS	964	Dinas Pendidikan
		Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	964	Dinas Pendidikan
		Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	964	Dinas Pendidikan
5.	Peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru	Pendidikan guru PAUD	95%	Dinas Pendidikan
		Pendidikan guru SD	95%	Dinas Pendidikan

		Pendidikan guru SMP	95%	Dinas Pendidikan
		Guru yang dapat melaksanakan pembelajaran TIK	4820	Dinas Pendidikan
		Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	1867	Dinas Pendidikan
6.	Tersedianya tenaga guru pada tingkat pendidikan dasar yang merata dan relevan	Jumlah guru SD terpenuhi	942	Dinas Pendidikan
		Jumlah guru SMP terpenuhi	107	Dinas Pendidikan
		Kesesuaian pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik	98%	Dinas Pendidikan
7.	Peningkatan tata kelola layanna pendidikan	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	964	Dinas Pendidikan
		Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	964	Dinas Pendidikan

Program		Anggaran	
I	Urusan Pemerintah Bidang Pendidikan	Rp	917.831.235.917,00
	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten	Rp	642.623.297.177,00
II	Program Pengelola Pendidikan	Rp	275.094.758.740,00
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp	153.582.979.541,00
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp	103.623.731.728,00
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini	Rp	17.098.440.471,00
	Pengelolaan Pendidikan Non Formal	Rp	789.607.000,00
III	Program Pengembangan Kurikulum	Rp	113.180.000,00
	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Rp	113.180.000,00
	Jumlah	Rp	917.831.235.917,00

POHON KINERJA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SIMALUNGUN

VISI : SIMALUNGUN MANDIRI, MAJU DAN BERKELANJUTAN

MISI DINAS PENDIDIKAN : MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

SASARAN STRATEGIS :

1. Meningkatnya angka melek huruf
2. Tercapainya rata-rata lama sekolah mendekati 9 tahun
3. Meningkatnya harapan lama sekolah
4. Meningkatnya ketersediaan fasilitas pendidikan
5. Berkembangnya budaya lokal
6. Meningkatnya angka partisipasi sekolah
7. Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan

SASARAN PROGRAM

1. Meningkatnya Kualitas Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
2. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pendidikan
3. Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Pendidik
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Perizinan Pendidikan
5. Meningkatnya Kualitas Pengembangan Kebudayaan
6. Meningkatnya Sarana Prasarana Bidang Pendidikan
7. Meningkatnya Kualitas Pelestarian dan pengelolaan Cagar Budaya
8. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Sejarah

SASARAN KEGIATAN :

Tercapainya Penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah dalam dokumen perencanaan

INDIKATOR :

1. Jumlah dokumen perencanaan yang disusun
2. Jumlah Dokumen RKA-SKPD

Tercapainya administrasi Keuangan perangkat daerah

INDIKATOR :

1. Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN Tersedianya Jasa jaminan kesehatan PNS
2. Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun
3. jumlah dokumen laporan keuangan semesteran
4. Laporan keuangan

Tercapainya administrasi Umum perangkat daerah

INDIKATOR :

1. Jumlah komponen listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan
2. Jumlah alat dan bahan kebersihan kantor yang disediakan
3. Jumlah Makanan dan Minuman Rapat yang disediakan
4. Jumlah Bahan cetakan dan penggandaan yang disediakan
5. Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
6. Jumlah laporan yang dilaksanakan
7. jumlah arsip dinamis SKPD yang dilaksanakan

SASARAN KEGIATAN :

Tercapainya pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah

INDIKATOR :

1. Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan

Tercapainya Penyediaan jasa penunjang urusan perangkat daerah

INDIKATOR :

1. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan
3. Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan

Tercapainya pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah

INDIKATOR :

1. Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya
2. Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara

SASARAN KEGIATAN :

Tercapainya Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

INDIKATOR :

1. Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah
2. Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun
3. Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah Dibangun
4. Jumlah Ruang Kelas Baru yang direhab
5. Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi
6. Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah yang Telah DiRehabilitasi Sedang/Berat
7. Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian
8. Jumlah Satuan Pendidikan Dasar yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi
9. Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik
10. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar

SASARAN KEGIATAN :

Tercapainya Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

INDIKATOR :

1. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi
2. Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah
3. Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS
4. Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar

Tercapainya Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

INDIKATOR :

1. Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah
2. Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang bertambah
3. Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun
4. Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat

SASARAN KEGIATAN :

Tercapainya Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

INDIKATOR :

5. Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat
6. Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat
7. Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar dan Ujian
8. Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik
9. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
10. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi
11. Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan
12. Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS

Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

INDIKATOR :

1. Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun

SASARAN KEGIATAN :

Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

INDIKATOR :

2. Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun
 3. Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi
 4. Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar
 5. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD
 6. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi
 7. Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen
 8. Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOS
- Tercapainya Peningkatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan
1. Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan yang Telah Dibangun
 2. Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan yang Direhabilitasi Sedang/Berat
 3. Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOS

SASARAN KEGIATAN :

tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas Pendidikan dan Tenaga Pendidikan

INDIKATOR :

1. Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Tercapainya peningkatan program pengendalian perizinan pendidikan **INDIKATOR :**

1. Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SUDIAHMAN SARAGIH, SH
NIP. 19680612 199703 1 005**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Capaian Kinerja

No	Skala Pengukur	Kategori
1	85-100	Sangat Berhasil
2	70-84	Berhasil
3	55-69	Cukup Berhasil
4	<55	Kurang Berhasil

3.1. Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

3.1.1 Pengukur Kinerja

Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun merupakan kinerja tahun ke -3 (tiga) pada periode Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun. Adapun hasil pengukuran atas capaiannya kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Pengukuran atas Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran 1

Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Kamar mandi/WC yang baik dan layak	Persen	99%	100%	101%
2.	Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah	Persen	99%	0	0
3.	Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	Ruang	964	0	0
4.	Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	Persen	98%	98,48%	100%

Sasaran 2

Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di Sekolah

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	Paket	5	5	100%
2.	Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)	Paket	55	55	14,54%
3.	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	Orang	862	862	100%

Sasaran 3

Peningkatan layanan Pendidikan PAUD

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	APK PAUD semakin meningkat	Persen	50,58%	16%	33%
2.	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	Persen	94,75%	94,75%	100%
3.	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	Persen	80,00%	80,00%	100%

Sasaran 4
Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai asesmen SD>7	Persen	70,25%	70,25%	100%
2.	Nilai asesmen SMP>7,5	Persen	70,60%	70,60%	100%
3.	Pembinaan dan pengawasan pengelolaan BOS	Satuan Pendidikan	964	964	100%
4.	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	Persen	100%	100%	100%
5.	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	Persen	100%	100%	100%

Sasaran 5
Peningkatan mutu PBM melalui peningkatan kualitas guru

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Pendidikan guru PAUD	Persen	95%	95%	100%
2.	Pendidikan guru SD	Persen	95%	95%	100%
3.	Pendidikan guru SMP	Persen	95%	95%	100%
4.	Guru yang dapat melaksanakan pembelajaran TIK	Orang	4820	4820	100%
5.	Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	Orang	1867	1867	100%

Sasaran 6

Tersedianya tenaga guru pada tingkat pendidikan dasar yang merata dan relevan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah guru SD terpenuhi	Satuan Pendidikan	942	942	100%
2.	Jumlah guru SMP terpenuhi	Satuan Pendidikan	107	107	100%
3.	Kesesuaian pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik	Persen	98%	98%	100%

Sasaran 7

Peningkatan Tata Kelola Layanan Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	Dokumen	964	964	100%
2.	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	Satuan Pendidikan	964	964	100%

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja

SASARAN 1 :

Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19

INDIKATOR :

- Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah
- Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas
- Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak
- Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak

Sasaran Strategis 1

Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa pandemi

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Kamar mandi/WC yang baik dan layak	99,00%	14 / 14 x 100%
2.	Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah	99,00%	99,00%

3.	Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	964	964 / 964 x 100%
4.	Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	98,00%	130 / 132 x 100%
Sasaran Strategis 2 Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di Sekolah			
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	5	5 / 5 x 100%
2.	Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)	55	8 / 55 x 100%
3.	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	862	862 / 862 x 100%
Sasaran Strategis 3 Peningkatan layanan Pendidikan PAUD			
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	APK PAUD semakin meningkat	50,58%	14.411 / 85.883
2.	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	94,75%	
3.	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	80,00%	
Sasaran Strategis 4 Peningkatan mutu dan Hasil Pendidikan Dasar			
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Nilai asesmen SD>7	70,25%	
2.	Nilai asesmen SMP>7,5	70,60%	
3.	Pembinaan dan pengawasan pengelolaan BOS	964	964 / 964 x 100%
4.	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	964	964 / 964 x 100%
5.	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	964	964 / 964 x 100%
Sasaran Strategis 5 Peningkatan Mutu PBM melalui Peningkatan Kualitas Guru			
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Pendidikan guru PAUD	95%	95%
2.	Pendidikan guru SD	95%	95%
3.	Pendidikan guru SMP	95%	95%
4.	Guru yang dapat melaksanakan pembelajaran TIK	4820	4820 / 4820 x 100%
5.	Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	1867	1867 / 1867 x 100%
Sasaran Strategis 6 Tersedianya Tenaga guru pada Tingkat Pendidikan Dasar yang Merata dan Relevan			
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Jumlah guru SD terpenuhi	942	942 / 942 x 100%
2.	Jumlah guru SMP terpenuhi	107	107 / 107 x 100%
3.	Kesesuaian pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik	98%	
Sasaran Strategis 7			

Peningkatan Tata Kelola Layanan Pendidikan			
No	Indikator Kinerja	Target	Realisa
1.	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	964	964 / 964 x100
2.	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	964	964 / 964 x 100

1). Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19	Kamar mandi/WC yang baik dan layak	99,00%	100%	101%
	Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah	99,00%	0	0
	Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	964	0	0
	Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	98,00%	98,48%	100,48%

Gambaran kinerja ke empat indikator tersebut sebagai berikut :

- 1) Kamar mandi/WC yang baik dan layak, yang merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 101%, sehingga dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target pembangunan dan rehabilitasi sebanyak 14 ruang dan realisasi pembangunan sebanyak 14 ruang, sehingga diperoleh hasil realisasi sebesar 100% dengan capaian 101%.
- 2) Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah, tidak terealisasi sehingga dapat dikategorikan **Kurang Berhasil**. Pada Tahun 2024 indikator tersebut di targetkan sebesar 99% tetapi tidak realisasi dikarenakan kegiatan tersebut tidak ditampung anggaran wabah Covid-19 sudah tidak ada.

- 3) Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas, tidak terealisasi sehingga dapat dikategorikan **Kurang Berhasil**. Dengan target awal sebanyak 964 tetapi tidak realisasi.
- 4) Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak, dengan capaian 100,48%, sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**, dengan target awal sebesar 98% yaitu 132 ruang, realisasi sebesar 98,84% dengan total 130 ruang yang dibangun .

2). Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19	Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	97,89%	98%	98,00%	98%	100%
	Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah	98,61	98,81%	99,00%	0	0
	Tersedianya kamar mandi/WC yang baik dan layak	99,61%	99,81%	99%	100%	101%
	Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	964	964	964	0	0

Pada tahun 2024 beberapa skema kegiatan mengalami perubahan karena penyesuaian prioritas pembangunan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat perkembangan setiap indikator mengalami persentasi realisasi yang tetap sesuai dengan target awal renstra.

3). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	$(5) = (3) / (4) \times 100\%$
Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19	Kamar mandi/WC yang baik dan layak	100%	99%	101%
	Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah	0	99%	0
	Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	0	964	0
	Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	98%	98%	100%

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan evaluasi kinerja selama 3 tahun capaian kinerjanya akan selalu menyesuaikan dengan tema pembangunan dan kemampuan fiskal daerah.

4). Perbandinga Realisasi Kineerja tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/Provinsi /kabupaten/Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	$(5) = (3) / (4) \times 100\%$
		Tidak ada perbandingan dengan Standar Nasional		

5). Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisi Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan	Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	98,00%	98%	100%	Keberhasilan (sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah	99,00%	0	0	Kegagalan (Tidak realisasi)	

pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19	Tersedianya kamar mandi/WC yang baik dan layak	99%	100%	101%	Keberhasilan (sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	964	0	0	Kegagalan (Tidak Realisasi)	

6). Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efesiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Perhitungan efesiensi atas pengg

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam Pelaksanaan Pembelajaran tatap muka masa Pandemi Covid-19	Kamar mandi/WC yang baik dan layak	99%	100%	101%	54.310.164.168	52.921.026.421	97,44%	3,56%
	Tersedianya air bersih/mengalir di sekolah	99%	0	0	0	0	0	0
	Tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	964	0	0	0	0	0	0
	Tersedianya ruang kelas sekolah yang baik dan layak	964	98,48%	100%	54.310.164.168	52.921.026.421	97,44%	2,56%

7). Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Sterategis	indikator kinerja	capaian %	Program/kegiatan	Indikator kinerja	Capaian	Menunjang /tidak menunjang	Analisis
Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19	Tersedianya Ruang Kelas Sekolah yang Baik dan Layak	100%	Program pengelolaan pendidikan	sarana prasarana fisik bangunan sekolah (Pembangunan ruang kelas, rehabilitasi ruang kelas, Dll)	50,25%	Menunjang	Peningkatan sarana prasarana sanitasi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka masa pandemi covid 19
	Tersedianya air bersih/mengalir disekolah	100%					
	tersedianya sarana protokol kesehatan di setiap ruang kelas	100%					
	tersedianya kamar mandi/WC yang baik dan layak	100%					

SASARAN 2 :

Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di Sekolah

INDIKATOR :

- Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah
- Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)
- Bimbingan teknik internetisasi kepada guru

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di Sekolah	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	Paket	5	5	100%
	Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)	Paket	55	8	14,54%
	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	Orang	862	862	100

1). Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Gambaran kinerja ke empat indikator tersebut sebagai berikut :

- 1) Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah, yang merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100%, sehingga dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target pembangunan dan rehabilitasi sebanyak 5 ruang dan realisasi pembangunan sebanyak 5 ruang, sehingga diperoleh hasil realisasi sebesar 100% dengan capaian 100%.
- 2) Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM), yaitu merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 14,54% sehingga dapat dikategorikan **Kurang Berhasil**. Pada Tahun 2024 indikator tersebut di targetkan sebesar 55 dengan realisasi 8 paket dengan capaian 14,54%.
- 3) Bimbingan teknik internetisasi kepada guru, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal sebanyak 862 dengan realisasi 862 kegiatan dengan capaian 100%.

2). Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %
-1	-2	-3	-4	-6	-7	-8
Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di Sekolah	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	30	20	5	5	100%
	Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)	45	50	55	8	14,54%

	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	862	862	862	862	100
--	--	-----	-----	-----	-----	-----

Pada tahun 2024 beberapa skema kegiatan mengalami perubahan karena penyesuaian prioritas pembangunan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat perkembangan setiap indikator mengalami persentasi realisasi yang tetap sesuai dengan target awal renstra.

3). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
-1	-2	-3	-4	$(5) = (3) / (4) \times 100\%$
Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di Sekolah	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	5	5	100%
	Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengejar (PBM)	8	8	100%
	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	862	862	100%

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan evaluasi kinerja selama 3 tahun capaian kinerjanya akan selalu menyesuaikan dengan tema pembangunan dan kemampuan fiskal daerah.

4). Perbandinga Realisasi Kineerja tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/Provinsi/ kabupaten/Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
		Tidak ada perbandingan dengan Standar Nasional		

5). Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisi Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di Sekolah	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	5	5	100%	Keberhasilan (sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengejar (PBM)	55	8	14,54%	Kegagalan (Hanya realisasi 8 ruang)	
	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	862	862	100	Keberhasilan (sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan

6). Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Perhitungan efisiensi atas penggunaan sumber daya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di sekolah	Tersedianya jaringan internetisasi	5	5	100%	6.074.126.400	5.499.562.624	90,54%	9,46%
	Tersedianya sarana TIK/Leptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)	55	8	14,54%	175320000	114014825	65,03%	50,49%
	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	862	862	100%	8.172.707.400	6.071.822.500	74,29%	25,71%

7). Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di Sekolah	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah	100%	Program Pengelolaan Pendidikan	Tersedianya jaringan internetisasi di sekolah.	100,00%	Menunjang	Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM guru
	Tersedianya sarana TIK/Laptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM)	14,54%		Tersedianya sarana TIK/Laptop yang dapat menjadi sarana proses belajar mengajar (PBM).	14,54%		
	Bimbingan teknik internetisasi kepada guru	100%		Bimbingan teknik internetisasi kepada guru.	100,00%		

SASARAN 3 :

Peningkatan layanan Pendidikan PAUD

INDIKATOR :

- APK PAUD semakin meningkat
- Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori
- Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat

1).Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
-1	-2	-3	-3	-4	-5
Peningkatan layanna Pendidikan PAUD	APK PAUD semakin meningkat	Persen	50,58%	16,77%	33,17%
	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	Persen	94,75%	94,75%	100%
	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	Persen	80%	80,00%	100%

Gambaran kinerja ke empat indikator tersebut sebagai berikut :

- 1) APK PAUD meningkat, yang merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 16,77%, sehingga dikategorikan **Kurang Berhasil**. Dengan target pembangunan sebanyak 50,58% dan realisasi 16,77%, sehingga diperoleh capaian 33,17%.
- 2) Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori, yaitu merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100% sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Pada Tahun 2024 indikator tersebut di targetkan sebesar 94,75% dengan realisasi 94,75% dengan capaian 100%.
- 3) Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal sebanyak 80% dengan realisasi 80% kegiatan dengan capaian 100%.

2). Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %
-1	-2	-3	-4	-6	-7	-8
Peningkatan layanna Pendidikan PAUD	APK PAUD semakin meningkat	70,58%	75,58%	50,58%	16,77%	33,17%
	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	90,75%	92,75%	94,75%	94,75%	100%
	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	60%	70%	80%	80,00%	100%

Pada tahun 2024 beberapa skema kegiatan mengalami perubahan karena penyesuaian prioritas pembangunan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat perkembangan setiap indikator mengalami persentasi realisasi yang rendah dengan target awal renstra.

3). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
-1	-2	-3	-4	(5) = (3) / (4) x 100%
Peningkatan layanna Pendidikan PAUD	APK PAUD semakin meningkat	16,77%	50,58%	33,15%
	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	94,75%	94,75%	100%
	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	80,00%	80%	100%

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan evaluasi kinerja selama 3 tahun capaian kinerjanya akan selalu menyesuaikan dengan tema pembangunan dan kemampuan fiskal daerah.

4). Perbandinga Realisasi Kineerja tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/Provinsi/ kabupaten/Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
		Tidak ada perbandingan dengan Standar Nasional		

5). Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisi Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Peningkatan layanna Pendidikan PAUD	APK PAUD semakin meningkat	50,58%	16,77%	33,17%	Kegagalan (hanya 33,17% capaian)	

	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	94,75%	94,75%	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	80%	80,00%	100%	Keberhasilan (sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan

6). Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efesiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Perhitungan efesiensi atas p

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Anggaran	Realisasi	(%)	efesiensi
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Peningkatan sarana pembelajaran TIK/Internetisasi di sekolah	APK PAUD semakin meningkat	50,58%	16,77%	33%	-	-	0,00%	0,00%
	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	94,75%	94,75	100%	448.281.200	299.998.000	66,92%	52,38%
	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	80%	80%	100%	975.825.001	961.128.304	98,49%	1,51%

7). Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
Peningkatan layanan Pendidikan PAUD	APK PAUD semakin meningkat	33%	Program Pengelolaan Pendidikan	APK PAUD semakin meningkat.	33,17%	Menunjang	Peningkatan Layanan Pendidikan PAUD bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Jenjang PAUD
	Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	100%		Sekolah PAUD tersedia pada semua nagori	100,00%		
	Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	100%		Ruang kelas PAUD dengan kondisi yang baik meningkat	100,00%		

SASARAN 4 :

Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar

INDIKATOR :

- Nilai Asesmen SD > 7
- Nilai asesmen SMP > 7,5
- Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS
- Pembinaan dan Pengawasan Pengelola BOS
- Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru

1). Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar	Nilai asesmen SD > 7	Persen	70,25%	70,25%	100%
	Nilai asesmen SMP > 7,5	Persen	70,60%	70,60%	100%
	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	Satuan Pendidikan	964	964	100%
	Pembinaan dan Pengawasan Pengelola BOS	Satuan Pendidikan	964	964	100%
	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	Ruang	964	964	100%

Gambaran kinerja ke empat indikator tersebut sebagai berikut :

- 1) Nilai Asesmen SD>7, yang merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100%, sehingga dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target pembangunan sebanyak 70,25% dan realisasi 70,25%, sehingga diperoleh capaian 100%.
- 2) Nilai Asesmen SMP>7,5, yaitu merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100% sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Pada Tahun 2024 indikator tersebut di targetkan sebesar 70,60% dengan realisasi 70,60% dengan capaian 100%.
- 3) Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal sebanyak 964 paket dengan realisasi 964 paket dengan capaian 100%.
- 4) Pembinaan dan Pengawasan Pengelola BOS, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal 964 realisasi 964 paket dengan capaian 100%.
- 5) Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal 964 realisasi 964 dengan capaian 100%

2). Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar	Nilai asesmen SD>7	70,15%	70,20%	70,25%	70,25%	100%
	Nilai asesmen SMP>7,5	70,58%	70,59%	70,60%	70,60%	100%
	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	964	964	964	100%	100%
	Pembinaan dan Pengawasan Pengelola BOS	964	964	964	100%	100%
	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	964	964	964	100%	100%

Pada tahun 2024 beberapa skema kegiatan mengalami perubahan karena penyesuaian prioritas pembangunan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat perkembangan setiap indikator mengalami persentasi realisasi yang tetap sesuai dengan target awal renstra.

3). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)= (3) / (4) x 100%
Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar	Nilai asesmen SD>7	70,25%	70,25%	100%
	Nilai asesmen SMP>7,5	70,60%	70,60%	100%
	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	100%	964	100%
	Pembinaan dan Pengawasan Pengelola BOS	100%	964	100%
	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	100%	964	100%

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan evaluasi kinerja selama 3 tahun capaian kinerjanya akan selalu menyesuaikan dengan tema pembangunan dan kemampuan fiskal daerah.

4). Perbandinga Realisasi Kineerja tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/Provi nsi/kabupaten/ Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)= (3) / (4) x 100%
Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar	Nilai asesmen SD>7	70,25%	7	10,03%
	Nilai asesmen SMP>7,5	70,60%	7,5	9,41%

5). Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisi Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
-------------------	-------------------	--------	-----------	-------------	---------------------------------	-----------------------

Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar	Nilai asesmen SD>7	70,25%	70,25%	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Nilai asesmen SMP>7,5	70,60%	70,60%	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	964	964	100%	Keberhasilan (sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Pembinaan dan Pengawasan Pengelola BOS	964	964	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	964	964	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan

6). Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Perhitungan efesiensi atas penggunaan sumber daya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Penyusunan Tata Kelola Layanan Pendidikan	Nilai asesmen SD>7	70,25%	70,25%	100%	Rp -	Rp -	0,00%	0,00%
	Nilai asesmen SMP>7,5	70,60%	70,60%	100%	Rp 448.281.200	Rp 299.998.000	66,92%	52,38%
	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	964	964	100%	Rp122.015.000.000	Rp 121.505.903.525	99,58%	0,42%
	Pembinaan dan Pengawasan Pengelola BOS	964	964	100%	Rp 2.025.553.300	Rp 121.505.903.525	70,96%	0,70%
	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	964	964	100%	Rp 3.663.110.130	Rp 3.644.811.079	99,90%	0,99%

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang /Tidak Menunjang	Analisis
Peningkatan mutu dan Hasil Pendidikan Dasar	Nilai asesmen SD>7	100%	Program Pengelolaan Pendidikan	Nilai Asesmen SD dan SMP Meningkat	100%	Menunjang	Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar digunakan dalam hal Pengelolaan Dana Bos pada sekolah
	Nilai asesmen SMP>7,5	100%			100%		
	Tersedianya sarana buku mapel untuk semua siswa dari dana BOS	100%		Pembinaan dan pengawasan dana BOS untuk peningkatan mutu	100%	Menunjang	

	Pembinaan dan Pengawasan Pengelola BOS	100%		layanan pendidikan	100%		
	Tersedianya sarana prasarana dalam mendukung PBM bagi guru	100%			100%		

SASARAN 5 :

Peningkatan mutu PBM melalui Peningkatan Kualitas Guru

INDIKATOR :

- Pendidikan Guru PAUD
- Pendidikan Guru SD
- Pendidikan Guru SMP
- Guru yang dapat melaksanakan pembelajaran TIK
- Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak

1). Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Peningkatan mutu PBM melalui Peningkatan Kualitas Guru	Pendidikan Guru PAUD	Persen	95%	95%	100%
	Pendidikan Guru SD	Persen	95%	95%	100%
	Pendidikan Guru SMP	Persen	95%	95%	100%
	Guru yang dapat melaksanakan Pembelajaran TIK	Orang	4820	4820	100%
	Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	Orang	1867	1867	100%

Gambaran kinerja ke empat indikator tersebut sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Guru PAUD, yang merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100%, sehingga dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target pembangunan sebanyak 95% dan realisasi 95%, sehingga diperoleh capaian 100%.
- 2) Pendidikan Guru SD, yaitu merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100% sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Pada Tahun 2024 indikator tersebut di targetkan sebesar 95% dengan realisasi 95% dengan capaian 100%.
- 3) Pendidikan Guru SMP, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal sebanyak 964 paket dengan realisasi 95% dengan capaian 100%.
- 4) Guru yang dapat melaksanakan Pembelajaran TIK, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal 95% realisasi 4820 orang dengan capaian 100%.
- 5) Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal 1867 realisasi 1867 dengan capaian 100%

2). Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Peningkatan mutu PBM melalui Peningkatan Kualitas Guru	Pendidikan Guru PAUD	92%	94%	95%	95%	100%
	Pendidikan Guru SD	92%	94%	95%	95%	100%
	Pendidikan Guru SMP	92%	94%	95%	95%	100%
	Guru yang dapat melaksanakan Pembelajaran TIK	2892	3856	4820	4820	100%

	Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	187	187	1867	1867	100%
--	---	-----	-----	------	------	------

Pada tahun 2024 beberapa skema kegiatan mengalami perubahan karena penyesuaian prioritas pembangunan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat perkembangan setiap indikator mengalami persentasi realisasi yang meningkat dengan target awal renstra.

3). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	$(5) = (3) / (4) \times 100\%$
Peningkatan mutu PBM melalui Peningkatan Kualitas Guru	Pendidikan Guru PAUD	95%	95%	100%
	Pendidikan Guru SD	95%	95%	100%
	Pendidikan Guru SMP	95%	95%	100%
	Guru yang dapat melaksanakan Pembelajaran TIK	4820	4820	100%
	Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	1867	1867	100%

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan evaluasi kinerja selama 3 tahun capaian kinerjanya akan selalu menyesuaikan dengan tema pembangunan dan kemampuan fiskal daerah.

4). Perbandinga Realisasi Kineerja tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/Provinsi/ kabupaten/Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	$(5) = (3) / (4) \times 100\%$
		Tidak ada perbandingan dengan Standar Nasional		

--	--	--	--	--

5). **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisi Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Peningkatan mutu PBM melalui Peningkatan Kualitas Guru	Pendidikan Guru PAUD	95%	95%	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Pendidikan Guru SD	95%	95%	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Pendidikan Guru SMP	95%	95%	100%	Keberhasilan (sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Guru yang dapat melaksanakan Pembelajaran TIK	4820	4820	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	1867	1867	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan

6). **Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya**

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Perhitungan efesiensi atas penggunaan sumber daya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Peningkatan mutu PBM melalui Peningkatan Kualitas Guru	Pendidikan Guru PAUD	95%	95%	100%	1.250.000.000	1.247.400.000	99,79%	0,21%
	Pendidikan Guru SD	95%	95%	100%				
	Pendidikan Guru SMP	95%	95%	100%				
	Guru yang dapat melaksanakan Pembelajaran TIK	4820	4820	100%				
	Guru yang melaksanakan pengembangan sistem guru penggerak	1867	1867	100%				

8) .Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
Peningkatan mutu PBM melalui Peningkatan Kualitas Guru	Pendidikan Guru PAUD	100%	Program Pengelolaan Pendidikan	Kualifikasi Pendidikan Guru S1 Meningkatkan	100%	Menunjang	Peningkatan mutu dPBM melalui Peingkatan Kualitas Guru
	Pendidikan Guru SD	100%			100%		
	Pendidikan Guru SMP	100%			100%	Menunjang	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Jumlah guru SD terpenuhi	Satuan Pendidikan	942	942	100%
2.	Jumlah guru SMP terpenuhi	Satuan Pendidikan	107	107	100%
3.	Kesesuaian pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik	Persen	98%	98%	100%

1). Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Gambaran kinerja ke empat indikator tersebut sebagai berikut :

- 1) Jumlah Guru SD Terpenuhi, yang merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100%, sehingga dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target pembangunan sebanyak 942 dan realisasi 95%, sehingga diperoleh capaian 100%.
- 2) Jumlah guru SMP terpenuhi, yaitu merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100% sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Pada Tahun 2024 indikator tersebut di targetkan sebesar 107 dengan realisasi 100% dengan capaian 100%.
- 3) Kesesuaian pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik, merupakan salah satu indikator Kinerja Utama sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target awal sebanyak 98% dengan realisasi 98% dengan capaian 100%.

2). Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %
-1	-2	-3	-4	-6	-7	-8
Tersedianya tenaga guru pada tingkat Pendidikan Dasar yang merata dan Relevan	Jumlah Guru SD terpenuhi	942	942	942	942	100%
	Jumlah Guru SMP terpenuhi	107	107	107	107	100%
	Kesesuaian Pendidikan Guru dengan Tugas mengajar semakin baik	90%	95%	98%	98%	100%

Pada tahun 2024 beberapa skema kegiatan mengalami perubahan karena penyesuaian prioritas pembangunan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat perkembangan setiap indikator mengalami persentasi realisasi yang meningkat dengan target awal renstra.

3). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
-1	-2	-3	-4	$(5) = (3) / (4) \times 100\%$
Tersedianya tenaga guru pada tingkat Pendidikan Dasar yang merata dan Relevan	Jumlah Guru SD terpenuhi	942	942	100%
	Jumlah Guru SMP terpenuhi	107	107	100%
	Kesesuain Pendidikan Guru dengan Tugas mengajar semakin baik	98%	98%	100%

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan evaluasi kinerja selama 3 tahun capaian kinerjanya akan selalu menyesuaikan dengan tema pembangunan dan kemampuan fiskal daerah.

4). Perbandinga Realisasi Kineerja tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/Provinsi/ kabupaten/Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	$(5) = (3) / (4) \times 100\%$
		Tidak ada perbandingan dengan Standar Nasional		

5). **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisi Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Tersedianya tenaga guru pada tingkat Pendidikan Dasar yang merata dan Relevan	Jumlah Guru SD terpenuhi	95%	95%	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Jumlah Guru SMP terpenuhi	95%	95%	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Kesesuaian Pendidikan Guru dengan Tugas mengajar semakin baik	95%	95%	100%	Keberhasilan (sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan

6). **Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya**

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Perhitungan efesiensi atas penggunaan sumber daya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Peningkatan mutu dan hasil Pendidikan Dasar	jumlah guru SD terpenuhi	942	942	100%	-	-	0,00%	0,00%
	Jumlah guru SMP terpenuhi	107	107	100%				
	Kesesuain pendidikan guru dengan tugas mengajar semakin baik	98%	98%	100%				

7). Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang	Analisis
Tersedianya tenaga guru pada tingkat Pendidikan Dasar yang merata dan Relevan	Jumlah guru SD terpenuhi	100%	Program Pengelolaan Pendidikan	Terpenuhinya kebutuhan guru di tingkat SD dan SMP	100%	Menunjang	Tersedianya tenaga guru pada tingkat Pendidikan Dasar yang merata dan Relevan agar terpenuhinya kebutuhan guru disetiap satuan pendidikan
	Jumlah guru SMP terpenuhi	100%			100%		
	Kesesuain Pendidikan Guru dengan Tugas mengajar semakin baik	100%			100%	Menunjang	

SASARAN 7 :

Peningkatan Tata Kelola Layanan Pendidikan

INDIKATOR :

- Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu
- Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas

1). Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	Dokumen	964	964	100%
2.	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	Satuan Pendidikan	964	964	100%

Gambaran kinerja ke empat indikator tersebut sebagai berikut :

- 1) Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu, yang merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100%, sehingga dikategorikan **Sangat Berhasil**. Dengan target pembangunan sebanyak 964 dan realisasi 964 sehingga diperoleh capaian 100%.
- 2) Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas, yaitu merupakan salah satu indikator Kinerja Utama dengan capaian 100% sehingga dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**. Pada Tahun 2024 indikator tersebut di targetkan sebesar 964 dengan realisasi 964 dengan capaian 100%.

2). Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian %
-1	-2	-3	-4	-6	-7	-8
Penyusunan Tata Kelola Layanan Pendidikan	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	942	942	964	964	100%
	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	107	107	964	964	100%

Pada tahun 2024 beberapa skema kegiatan mengalami perubahan karena penyesuaian prioritas pembangunan. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat perkembangan setiap indikator mengalami persentasi realisasi yang tetap dengan target awal renstra.

3). Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir yang terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
-1	-2	-3	-4	(5)= (3) / (4) x 100%
Penyusunan Tata Kelola Layanan Pendidikan	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	964	964	100%
	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	964	964	100%

Untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target tahun akhir renstra pada tahun 2026 berdasarkan evaluasi kinerja selama 3 tahun capaian kinerjanya akan selalu menyesuaikan dengan tema pembangunan dan kemampuan fiskal daerah.

4). Perbandinga Realisasi Kineerja tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/Provinsi/ kabupaten/Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)= (3) / (4) x 100%
		Tidak ada perbandingan dengan Standar Nasional		

5). **Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisi Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
Penyusunan Tata Kelola Layanan Pendidikan	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	964	964	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan
	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	964	964	100%	Keberhasilan (Sesuai target dan realisasi)	Kualitas Perencanaan dapat dipertahankan

6). **Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya**

Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab. Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Perhitungan efesiensi atas penggunaan sumber daya adalah sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9
Penyusunan Tata Kelola Layanan Pendidikan	Penyusunan RAPBS dan Penyusunan Pertanggungjawaban tepat waktu	964	964	100%	56.449.000	25.032.000	44,34%	55,66%
	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	964	964	100%	81.282.600.000	80.384.447.791	98,90%	1,10%

7). Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang	Analisis
Penyusunan Tata Kelola Layanan Pendidikan	Penyusunan RAPBS dan penyusunan pertanggungjawaban tepat waktu	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Terpenuhi nya tata kelola layanan administrasi kepada guru dan pegawai dengan baik.	100%	Menunjang	Penyusunan Tata Kelola Layanan Pendidikan dengan bentuk penyusunan laporan pertanggungjawaban
	Penggunaan dana BOS memenuhi akuntabilitas	100%		Akuntabilitas pengelolaan dana BOS meningkat	100%		

3.2. Indeks Pendidikan Kab. Simalungun 2024

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga indikator tersebut merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Indeks pendidikan merupakan pencerminan hasil pembangunan bidang pendidikan. Indikator pembentuk indeks Pendidikan adalah Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata lama Sekolah. Adapun rumus perhitungan yang digunakan, yaitu :

$$I_{pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Keterangan :

HLS : Harapan Lama Sekolah

RLS : Rata -Rata Lama Sekolah

HLS adalah perkiraan lama sekolah yang diharapkan akan ditempuh oleh seorang anak pada usia tertentu di masa mendatang. HLS tersebut dihitung untuk anak usia 7 tahun ke atas, mengikuti kebijakan pemerintah tentang wajib belajar, sementara untuk RLS merupakan Angka Rata-rata Lama sekolah didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang ditempuh oleh penduduk berumur 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenjang pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

HLS pada Kabupaten Simalungun diambil dari perhitungan jumlah penduduk dengan usia 7 – 14 tahun dibagi dengan jumlah penduduk yang aktif sekolah, sehingga diperoleh hasil 12,82 Tahun (*sumber data Badan Pusat Statistik*)

RLS pada Kabupaten Simalungun diambil dari perhitungan jumlah penduduk usia 25 tahun keatas dibagi dengan jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikan, sehingga diperoleh hasil 9,63 Tahun (*sumber data Badan Pusat Statistik*)

Sehingga dapat disimpulkan Indeks Pendidikan pada Kab. Simalungun adalah

$$\begin{aligned}\text{Indeks Pendidikan} &= \frac{\text{RLS} + \text{HLS}}{2} \\ &= \frac{0,73 + 0,82}{2} \\ &= 0,775 \text{ Indeks Pendidikan di Kab. Simalungun.}\end{aligned}$$

3.3 Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 945.231.616.140 dengan realisasi anggaran per 31 Desember tercatat sebesar Rp 836.592.427.345 atau 88,51%. Dibandingkan dengan tahun 2023 persentase realisasi anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun mengalami kenaikan . Secara lebih jelas terlihat dalam tabel :

Tabel 3.3. Realisasi Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Kode			Urusan/Bidang Urusan/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp.)
(1)			(2)	(3)
01		A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	667.481.781.421
01	2.01	I	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	56.449.000
01	2.02	II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	651.642.981.201
01	2.03	III	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	49.171.000
01	2.06	IV	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.805.796.220
01	2.07	V	Pengadaan Barang Milik Daerah/Penunjang Urusan Pemerintah	77.559.000
01	2.08	VI	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	13.420695.000
01	2.09	VII	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan/Pemerintahan Daerah	429.130.000
02		B	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	277.636.654.719
02	2.01	VII	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	157.315.524.901
02	2.02	VIII	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	104.562.379.247
02	2.03	IX	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	15.249.343.571

02	2.04	X	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	509.407.000
03		C	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	113.180.000
03	2.01	XI	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	113.180.000
TOTAL				945.231.616.140

Perbandingan capaian realisasi anggaran 2021-2024 adalah sebagai berikut :

No	Tahun	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2021	730.233.389.301	684.961.924.845	93,80 %
2	2022	804.298.978.046	698.620.522.866	86,06%
3	2023	730.233.389.301	699.464.084.423	88,94%
4	2024	945.231.616.140	836.592.427.345	88,51%

BAB IV

PENUTUP

Dari laporan realisasi kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2024 ini diketahui bahwa tingkat rata-rata realisasi anggaran/kegiatan mencapai diatas 88,51% dengan demikian maka disimpulkan realisasinya : kategori **sangat berhasil**.

Dari hasil realisasi kegiatan dan anggaran tersebut diketahui bahwa: Target kinerja yang direncanakan tahun 2024 dapat dikategorikan berhasil, kecuali akses layanan pendidikan PAUD.

- Pelaksanaan peningkatan mutu sarana prasana sekolah di tingkat SD dan SMP dapat dilaksanakan berupa rehab/pembangunan gedung sekolah, pembangunan kamar mandi/Toilet/Jamban sekolah dan sarana laboratorium, pembangunan ruang UKS sekolah dan perpustakaan.
- Sarana pendidikan TIK di SD dan SMP bertambah untuk mendukung pembelajaran digitalisasi/internetisasi sekolah/pndidikan, dalam menghadapi ujian nasional berbasis computer (ANBK).

Rencana program dan kegiatan Tahun 2024 dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan secara luas dalam kegiatan pelaksanaan anggaran.

Pamatang Raya, Januari 2025

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Simalungun

SUDIAHMAN SARAGIH, SH
NIP. 196806121997031005